

## ABSTRAK

Penyelenggaraan makanan pada asrama siswa sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip hygiene dan sanitasi yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang mendukung prinsip hygiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan adalah faktor kebersihan diri penjamah makanan agar mencegah terjadinya kontaminasi pada makanan. Pengetahuan dan sikap penjamah makanan dapat mempengaruhi perilaku kebersihan diri penjamah makanan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap dan hygiene perorangan serta mempelajari hygiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan di asrama putri Al Izzah Kota Batu dan Ar Rohmah Malang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan pada penyelenggaraan makanan asrama putri Al Izzah Kota Batu dan Ar Rohmah Malang dengan besar sampel 20 orang yang diambil dengan metode sampling jenuh (populasi < 30 orang). Hubungan antar variabel menggunakan uji statistik *Chi Square* dan Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hygiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan asrama putri Al Izzah dan Ar Rohmah masih belum memenuhi syarat (skor masing-masing 67). Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ( $p > 0,10$ ), namun terdapat hubungan antara pengetahuan dengan hygiene perorangan ( $p < 0,10$ ) ( $p = 0,08$ ). Tidak ada hubungan antara sikap dengan hygiene perorangan ( $p > 0,10$ ).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hygiene dan sanitasi kedua penyelenggaraan makanan asrama putri tersebut belum memenuhi uji kelaikan fisik. Pengetahuan bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat mempengaruhi sikap. Disarankan pada pihak penyelenggaraan makanan untuk memberikan pelatihan hygiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan agar sesuai dengan Permenkes RI No. 1096/MENKES/PER/VI/2011.

Kata kunci: hygiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan, pengetahuan, sikap, hygiene perorangan.